

# Dokumentasi Dashboard Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur

**Disusun oleh:**

Pusat Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan  
Kementerian PPN/Bappenas  
Tahun 2022





- 1. Pendahuluan**
- 2. Metadata**
- 3. Visualisasi Indikator**
  - 3.1. PDB Industri Manufaktur dan Laju Pertumbuhannya
  - 3.2. PDRB Industri Manufaktur
  - 3.3. PDB Subsektor Industri Manufaktur
  - 3.4. Kondisi Ketenagakerjaan Industri Manufaktur
- 4. Media Pemberitaan**
  - 4.1 *Top Issues*
  - 4.2 Sentimen Pemberitaan
- 5. Kesimpulan**
- 6. Daftar Pustaka**
- 7. Lampiran Daftar Data**

# 1. Pendahuluan



Dalam mendukung Prioritas Nasional (PN) 1 Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan RKP 2023, akan dilakukan strategi penyelesaian isu dan pencapaian sasaran. Salah satu sasaran kedua prioritas nasional tersebut adalah Meningkatnya nilai tambah, lapangan kerja, investasi, ekspor, dan daya saing perekonomian yang menjadikan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan atau manufaktur menjadi salah satu indikator dengan target di tahun 2023 sebesar 5,3-5,6%. Laju pertumbuhan dihitung berdasarkan persentase Nilai tambah industri manufaktur (pengolahan) pada tahun ke-t terhadap tahun sebelumnya.

Kontribusi industri pengolahan terhadap PDB menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Sejak 2010, sektor industri terus memberikan kontribusi terbesar pada PDB nasional, bahkan di kala puncak pandemi terjadi pada tahun 2020 di angka 19.8% [1]. Industri ini juga memiliki potensi besar dalam penambahan tenaga kerja, peningkatan nilai dari bahan baku, dan sumber devisa bagi negara [2].

Penyusunan dashboard PDB industri pengolahan bertujuan untuk memantau PDB dan laju pertumbuhannya dari tahun ke tahun. Data disajikan dalam bentuk plot waktu, spasial per provinsi, serta analisis per sub sektor. Selain itu, dalam dashboard ini disajikan hasil monitoring pemberitaan yang berkaitan dengan PDB industri pengolahan selama tahun 2022.

## 2. Metadata



Level	Indikator
Definisi	PDB industri pengolahan pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh sektor industri pengolahan dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang jasa akhir yang dihasilkan oleh sektor industri pengolahan. Perhitungan menggunakan atas dasar harga konstan. Pertumbuhan PDB industri dapat diperoleh dengan mengurangi nilai tambah industri manufaktur (pengolahan) pada tahun ke-t terhadap nilai tambah industri pada tahun t-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai tambah industri pada tahun t-1, dikalikan 100 persen.
Satuan	Persen
Rumus	Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur (Pengolahan) = $\frac{(NTSIM_t - NTSIM_{t-1})}{NTSIM_{t-1}} \times 100\%$
Keterangan Rumus	NTSIM <sub>t</sub> : Nilai tambah industri manufaktur (pengolahan) pada tahun ke-t NTSIM <sub>t-1</sub> : Nilai tambah industri manufaktur (pengolahan) pada tahun sebelumnya
Publikasi Terkait	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian, Kementerian Perindustrian;</li><li>2. Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS).</li></ol>
Sumber Data/Publikasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kementerian Perindustrian, (<a href="https://kemenperin.go.id/dokumen-kinerja/">https://kemenperin.go.id/dokumen-kinerja/</a>);</li><li>2. Badan Pusat Statistik, (<a href="https://www.bps.go.id/pressrelease/">https://www.bps.go.id/pressrelease/</a>).</li></ol>
Data Pembentuk	Nilai tambah sektor industri manufaktur
Tahun Data	2010-2022
Disagregasi	Nasional
Frekuensi Pengumpulan	Tahunan

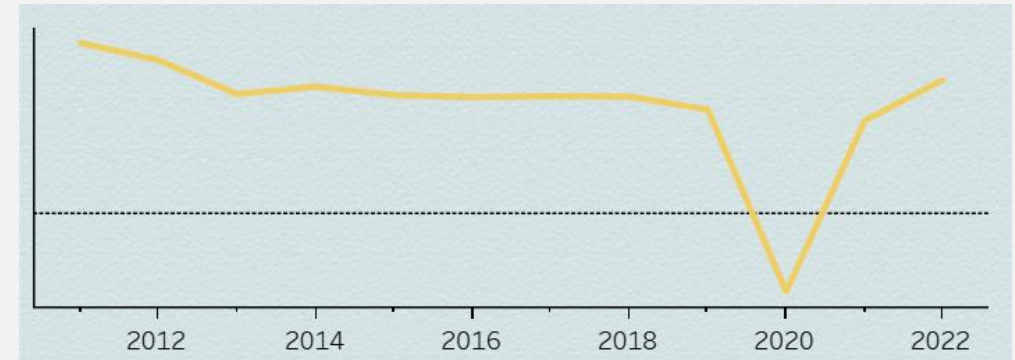
**3.**

## **Visualisasi Indikator**

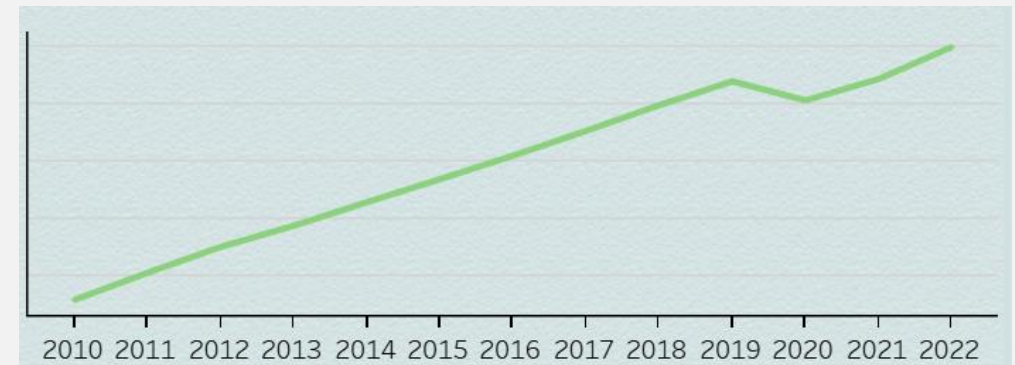
# 3.1 PDB Industri Manufaktur dan Laju Pertumbuhannya



Laju pertumbuhan PDB Industri Manufaktur pada Gambar 1 dari tahun 2011 hingga 2019 mengalami penurunan yang perlahan dari puncak 6.2% di tahun 2011 ke angka 3.8% di tahun 2019. Hal ini ditambah penurunan drastis di tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 di -2.93%. Kondisi ini sesuai dengan deret waktu nilai PDB Industri Manufaktur dari tahun 2010 ke 2021 (Gambar 2) yang selalu tumbuh dari tahun 2010-2019 dan turun di tahun 2020. Pasca pandemi 2020, angka laju pertumbuhan naik sebesar 3.3% dan 4.8% selama kurun tahun 2021 dan 2022. Ini menyebabkan nilai PDB menyentuh angka tertinggi daripada tahun-tahun sebelumnya senilai 2.396.603 Milyar.



Gambar 1. Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur

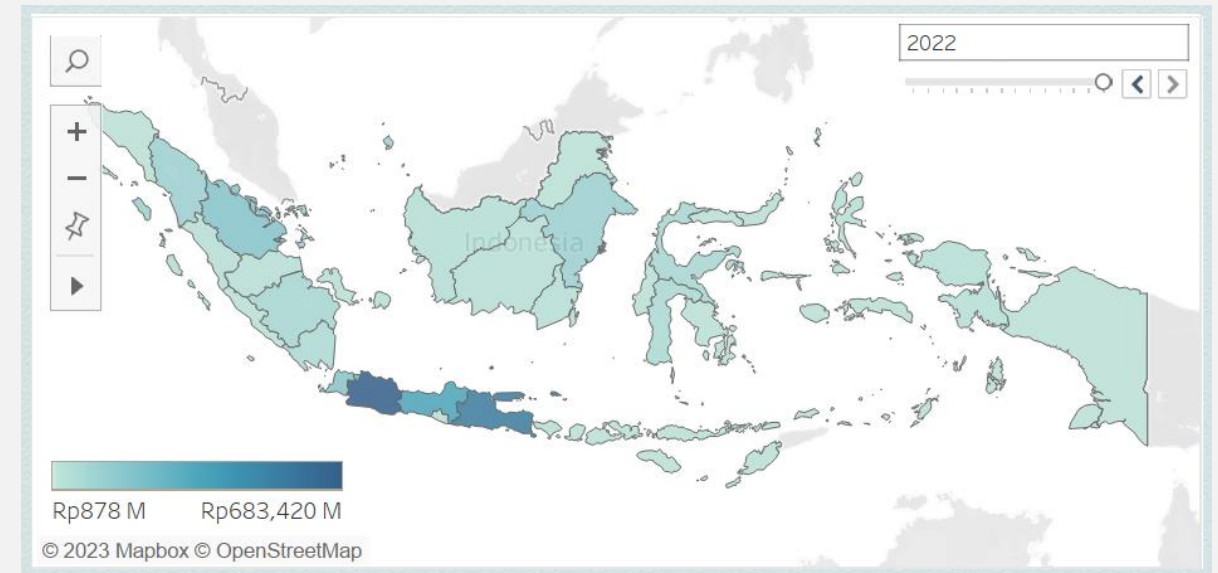


Gambar 2. PDB Industri Manufaktur

## 3.2 PDRB Industri Manufaktur



Berdasarkan sebaran PDRB provinsi pada Gambar 3, angka-angka PDRB industri manufaktur tahun 2022 yang tinggi terpusat di pulau Jawa, sedangkan sebaliknya PDRB industri manufaktur di luar pulau didominasi dengan angka yang rendah. Provinsi dengan PDRB terbesar adalah Jawa Barat (Rp 683420 Juta) dan terendah adalah NTT (Rp 877 Juta).

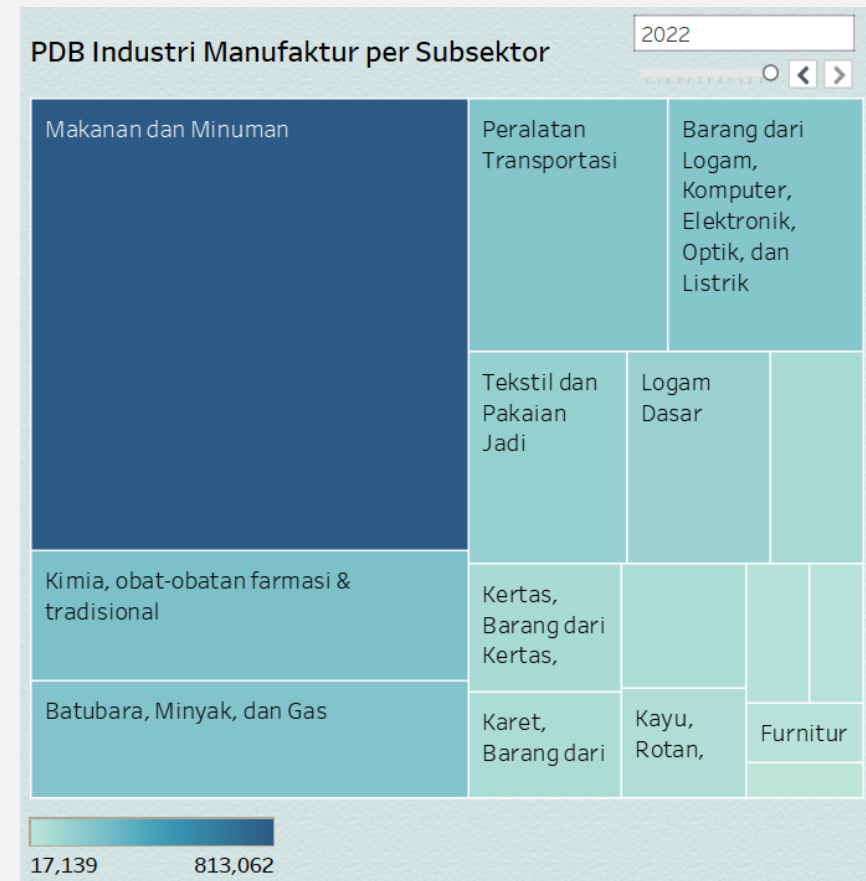


Gambar 3. PDRB Industri Manufaktur

# 3.3 PDB Sub sektor Industri Manufaktur



PDB industri manufaktur yang tertinggi pada tahun 2022 di Gambar 4 terletak pada subsektor makanan dan minuman (Rp 813062.4 Juta). Nilai ini jauh di atas daripada sub sektor- sub sektor lain yang kemudian disusul sektor Kimia, obat-obatan farmasi & tradisional, sektor Batubara, Minyak, dan Gas, dan sektor Peralatan Transportasi.



Gambar 4. Tree Maps PDB Industri Manufaktur per Subsektor

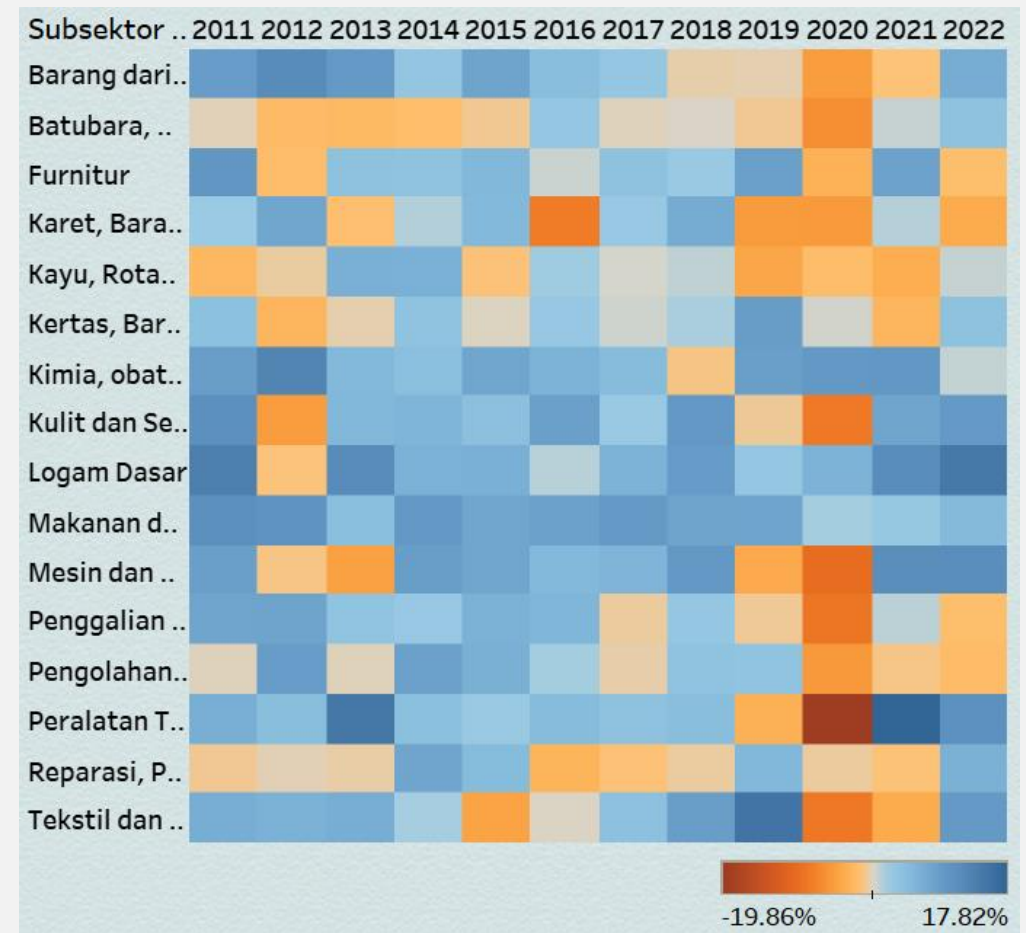


## 3.3 PDB Sub sektor Industri Manufaktur



Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur per Subsektor yang diamati dari tahun 2011 hingga 2022 disajikan dalam *heatmap* di Gambar 5. Beberapa interpretasi yang dapat diambil sebagai berikut :

- Laju pertumbuhan tertinggi terjadi di sub sektor Peralatan Transportasi pada tahun 2021 sebesar 17.82% yang sebelumnya pernah jatuh terendah pada tahun 2020 sebesar -19.86%
- Pada tahun 2020, hampir setiap subsektor mengalami penurunan laju pertumbuhan PDB, kecuali sub sektor Kimia, obat-obatan farmasi & tradisional, sektor Logam Dasar, sektor Makanan dan Minuman, dan sektor olahan kertas.
- Sub sektor yang stabil mengalami kenaikan hingga tahun 2022 adalah Logam Dasar
- Sub sektor yang stabil mengalami penurunan hingga tahun 2022 adalah Makanan dan Minuman



Gambar 5. *Heatmap* Laju PDB Industri Manufaktur per Subsektor

## 3.4 Kondisi Ketenagakerjaan Industri Manufaktur



Kondisi ketenagakerjaan dalam industri manufaktur tahun 2019 berdasarkan jumlah pekerja menurut Gambar 6 didominasi oleh subsektor makanan dan minuman sebanyak 707.087 pekerja, lalu kulit dan sepatu sebanyak 406.258 pekerja, dan kimia obat-obatan dan farmasi 240.136 pekerja. Ketiganya kemudian disusul oleh sub sektor olahan karet, furnitur dan olahan kayu.

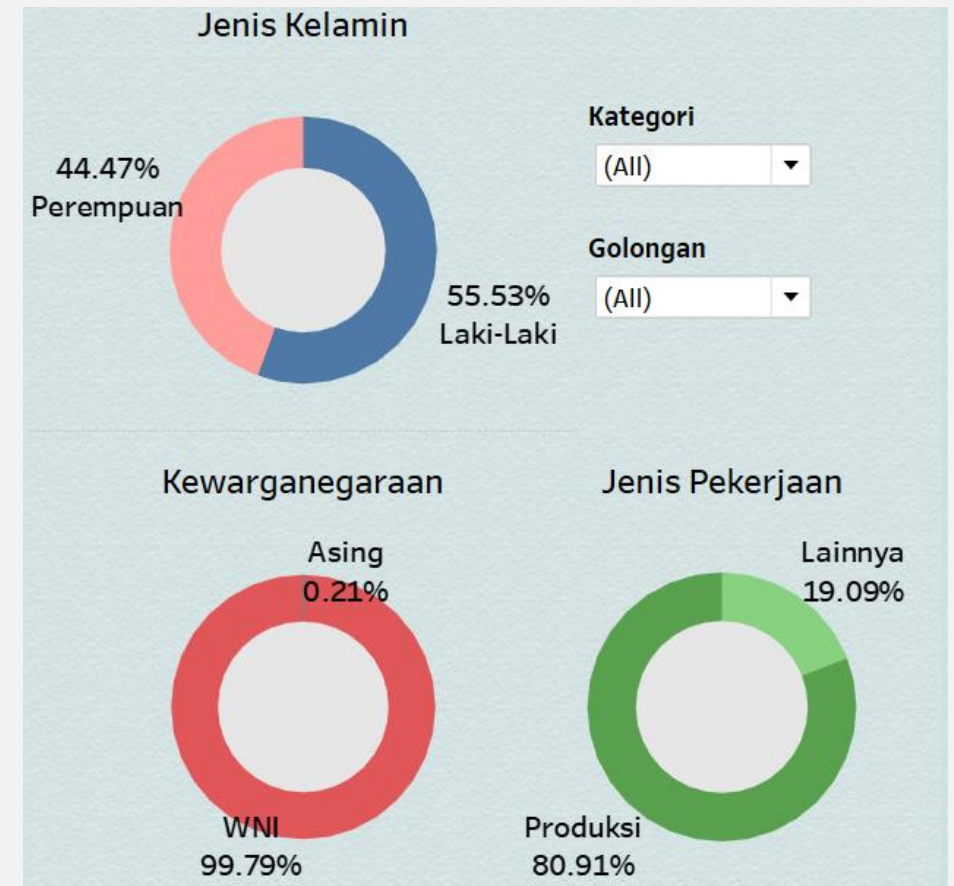


Gambar 6. *Bubble Plot* Jumlah Pekerja Berdasarkan Subsektor Tahun 2019

## 3.4 Kondisi Ketenagakerjaan Industri Manufaktur



Secara keseluruhan subsektor dan golongan (industri besar, kecil dan sedang) pada tahun 2019 di Gambar 7, profil pekerja industri manufaktur didominasi berjenis kelamin laki-laki dengan perbandingan persentase laki-laki 55,53% dan perempuan 44,47%. Dalam hal kewarganegaraan, status warga negara Indonesia (WNI) memiliki persentase yang sangat tinggi di angka 99,79% daripada warga negara asing (WNA) yang hanya 0.21%. Selanjutnya, jenis pekerjaan bagi para pekerja industri pengolahan banyak yang berupa kegiatan produksi dengan persentase 80.91%



Gambar 7. Donut Charts Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin, Kewarganegaraan, dan Jenis Pekerjaan Tahun 2019

**4.**

## **Media Pemberitaan**

## 4.1 Top Issue



Dalam melakukan monitoring pemberitaan PDB industri manufaktur, data yang digunakan bersumber dari *Intelligence Media Analytics* (IMA) untuk rentang pemberitaan 1 Januari 2022 s.d 31 Desember 2022. Adapun *keyword* yang digunakan pada IMA sebagai berikut: Indonesia" AND ("Industri Manufaktur" OR "Industri Migas" OR "Industri bukan migas" OR "industri non migas" ) AND ("pendapatan" OR "pdb" OR "pdrb" OR "pertumbuhan" OR "peningkatan" OR "penurunan").

*Top issues* monitoring pemberitaan PDB industri manufaktur tahun 2022 antara lain:

### **Tekan Impor, Kemenperin Bentuk Indonesia Manufacturing Center**

Pemberitaan terkait Kementerian Perindustrian yang menginisiasi pembentukan Indonesia Manufacturing Center (IMC). IMC bertujuan sebagai pusat kolaborasi bagi perusahaan industri, perguruan tinggi, lembaga penelitian, masyarakat industri, serta pemerintah untuk mendukung peningkatan produksi sekaligus menurunkan impor industri manufaktur. Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (ILMATE) Kemenperin, Taufiek Bawazier menyebut IMC akan turut membawa dampak positif bagi kemajuan industri di Indonesia, yakni membantu komersialisasi dari hasil hilirisasi riset, mendorong tumbuhnya wirausaha atau industri baru, peningkatan kelas industri kecil menengah menjadi besar, serta memunculkan peluang kerja baru bagi generasi muda. [3]

### **Industri Otomotif Berperan Besar Terhadap Ekonomi Indonesia**

Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian RI Airlangga Hartarto menyatakan bahwa, industri otomotif nasional terus mencatatkan kinerja yang memuaskan sepanjang tahun 2022. Sektor tersebut menjadi salah satu yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, setelah sebelumnya sempat terdampak pandemi Covid-19. Tren sektor tumbuh hingga mencapai 10,26 persen selama kuartal III/2022 dan menyerap tenaga kerja langsung dalam jumlah besar. Menteri menghimbau agar masyarakat dan industri segera beradaptasi khususnya dalam menuju *green mobility*. [4]

### **Menko bidang Kemaritiman dan Investasi Minta Pendidikan Vokasi Sesuai Kebutuhan Industri**

Menko bidang Kemaritiman dan Investasi (Marves), Luhut Binsar Panjaitan menyambut baik penandatanganan MoU pada 1 Desember 2022 antara Pemkab Bulungan bersama PT Kalimantan Industrial Park Indonesia (KIPI) dan Universitas Kaltara yang resmi membuka program vokasi pendidikan bahasa Mandarin. Peserta yang lulus dari program tersebut nantinya disiapkan untuk mendukung kebutuhan tenaga kerja di kawasan industri KIPI. Kerja sama ini adalah langkah awal bagi Universitas Kaltara dalam mengembangkan perannya menyiapkan pendidikan yang berkesesuaian dengan kebutuhan kawasan industri, agar nantinya program vokasi itu dapat terus dikembangkan. [5]

## 4.2 Sentimen Pemberitaan



Gambar 7. Line Chart Sentimen Pemberitaan PDB Industri Manufaktur Tahun 2022

Pemantauan media mengenai indikator PDB industri manufaktur sepanjang tahun 2022 menunjukkan didominasi oleh sentimen positif sebesar 59,25% (Gambar 7). Pemberitaan yang tinggi terjadi pada Mei, Juli, Desember yang juga didominasi sentimen positif. Puncak pemberitaan sentimen positif dan netral memiliki bulan yang sama di pertengahan tahun dan negatif terjadi di bulan Agustus.

## 4.2 Sentimen Pemberitaan



Hasil monitoring media mengenai isu utama pada masing-masing kelompok sentimen adalah sebagai berikut:

### **Sentimen Positif**

Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) baru saja menggelar Go Live 22 Proyek Peta Peluang Investasi (PPI) 2022 di Bandung pada Desember 2022. Acara itu merupakan salah satu upaya untuk melakukan promosi tentang investasi di Indonesia. Peluang investasi dari 22 proyek terbagi di sektor sumber daya alam dan industri manufaktur yang tersebar di 13 provinsi dengan total nilai sebesar Rp 37,32 triliun, sehingga hal ini akan menarik minat dan memudahkan investor dalam menanamkan modalnya [6].

### **Sentimen Netral**

Pemerintah melalui menteri Perindustrian (Menperin), Agus Gumiwang Kartasasmita menyebutkan bahwa ada empat tantangan dalam hilirisasi manufaktur Electrical Vehicle di Indonesia. Pertama, Insentif kendaraan listrik yang tengah digodok kebijakannya demi mempercepat era elektrifikasi. Tantangan kedua adalah sumber daya manusia yang kompeten. Ketiga, perluasan kerja sama internasional untuk membuka pasar ekspor baru, dan yang terakhir adalah tekanan dari international trade dan diplomasi nikel seperti gugatan ekspor nikel di World Trade Organization [7].

### **Sentimen Negatif**

Anggota Komisi XI DPR RI Anis Byarwati menyoroti kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2022. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah sepanjang 2022 belum meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan dan daya saing SDM nasional. Meskipun stabilitas fiskal dan ekonomi makro terjaga dengan baik, hal ini kurang mampu diimbangi oleh kinerja pemerintah secara sektoral, terutama sektor-sektor pertanian, industri manufaktur dan perdagangan [8].

## 5. Kesimpulan



Laju PDB Industri Manufaktur dari tahun 2011 hingga 2019 mengalami penurunan perlahan dan jatuh di angka negatif saat pandemi tahun 2020. Meskipun begitu nilai PDB tetap tumbuh dan kembali meningkat pasca pandemi sejak tahun 2021 dan 2022. Secara sebaran provinsi, nilai PDRB industri manufaktur yang tinggi didominasi di pulau Jawa pada tahun 2022. Subsektor yang menyumbang PDB industri manufaktur tertinggi pada tahun 2022 adalah sektor makanan dan minuman. Dalam hal ini, jumlah pekerja dari sub sektor makanan dan minuman mendominasi ketenagakerjaan industri manufaktur Indonesia. Pekerja industri manufaktur terdiri atas 55,53% berjenis kelamin laki-laki, 99.979% WNI dan 80.91% berjenis kegiatan produksi. Angka ini mencakup semua kategori sub sektor dan golongan besar/kecilnya industry. Isu pada media online terkait PDB industri pengolahan pada tahun 2022 tersorot pada Pembentukan Manufacturing Center oleh Kementerian Perindustrian, peran industri otomotif terhadap ekonomi Indonesia, dan arahan Menko bidang Kemaritiman dan Investasi agar pendidikan vokasi sesuaikan kebutuhan industri. Pada Tahun 2022 seluruh pemberitaan PDB industri manufaktur memiliki nilai sentimen paling banyak yaitu Positif sebesar 59.25%, Neutral 29.37%, dan Negatif 11.39%. Dimana pemberitaan positif paling tinggi ada di bulan Desember sebanyak 680 pemberitaan. Penyelenggaraan Go Live 22 Proyek Peta Peluang Investasi (PPI) 2022 di Bandung pada Desember 2022 menghasilkan sentimen positif yang diberitakan dan Kebijakan yang diambil oleh pemerintah sepanjang tahun 2022 belum meningkatkan kesejahteraan masyarakat membuat pemberitaan bersentimen negatif selama tahun 2022.





1. Kemenperin. (2022). “Industri Manufaktur Indonesia Semakin Ekspansif”, <https://kemenperin.go.id/artikel/23125/Industri-Manufaktur-Indonesia-Semakin-Ekspansif>, diakses pada 20 Maret 2023 pukul 11.32.
2. Rafika Azwina, Pina Wardani, Fajar Sitanggang, & Purnama Ramadani Silalahi. (2023). S Strategi Industri Manufaktur Dalam Meningkatkan Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 2(1), 44–55 <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/profit/article/download/442/364> , diakses pada 20 Maret 2023 pukul 11.40.
3. Nia, D. (2022). “Tekan Impor, Kemenperin Bentuk Indonesia Manufacturing Center”, <http://www.idxchannel.com/economics/tekan-impor-kemenperin-bentuk-indonesia-manufacturing-center>, diakses pada 20 Maret 2023 pukul 11.50.
4. Ruly, K. (2022). “Industri Otomotif Berperan Besar Terhadap Ekonomi Indonesia”, <http://otomotif.kompas.com/read/2022/12/29/171100015/industri-otomotif-berperan-besar-terhadap-ekonomi-indonesia>, diakses 20 Maret 2023 pukul 12.12.
5. Tira, S. (2022). “Luhut Minta Pendidikan Vokasi Sesuaikan Kebutuhan Industri”, <http://www.liputan6.com/bisnis/read/5143845/luhut-minta-pendidikan-vokasi-sesuaikan-kebutuhan-industri> , diakses pada 20 Maret 2023 pukul 12.12
6. Almadinah, PB.(2022).”Kementerian Investasi Sebar 22 Proyek Senilai Rp 37,32 T di 13 Provinsi”<http://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6490225/kementerian-investasi-sebar-22-proyek-senilai-rp-3732-t-di-13-provinsi> , diakses pada 20 Maret 2023 pukul 13.10.
7. Rafif, R.(2022). “Termasuk Insentif Kendaraan Listrik, Ada 4 Tantangan Hilirisasi Manufaktur” <http://otomotif.tempo.co/read/1671069/termasuk-insentif-kendaraan-listrik-ada-4-tantangan-hilirisasi-manufaktur> , diakses pada 20 Maret 2023 pukul 13.10.
8. Adiantoro.(2022).”Legislator Nilai Kebijakan Ekonomi 2022 Belum Mampu Tingkatkan Kesejahteraan” <http://dpr.nusantaratv.com/senayan/legislator-nilai-kebijakan-ekonomi-2022-belum-mampu-tingkatkan-kesejahteraan> , diakses pada 20 Maret 2023 pukul 13.10.

# Lampiran Daftar Data



Dataset	Tahun	Sumber Data
Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur	2011-2022	CEIC
PDB Atas Dasar Harga Konstan 2010: Industri Manufaktur	2010-2022	CEIC
PDB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Industri Manufaktur Menurut Sub Sektor	2010-2022	Badan Pusat Statistik
Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur menurut Sub Sektor	2011-2022	Badan Pusat Statistik
PDRB per Provinsi Atas Dasar Harga Konstan 2010: Industri Manufaktur	2010-2022	Badan Pusat Statistik
Jumlah Tenaga Kerja Industri Manufaktur Berdasarkan Jenis Kelamin	2019	Badan Pusat Statistik
Jumlah Tenaga Kerja Industri Manufaktur Berdasarkan Sub Sektor	2019	Badan Pusat Statistik
Jumlah Tenaga Kerja Industri Manufaktur Berdasarkan Kewarganegaraan	2019	Badan Pusat Statistik
Jumlah Tenaga Kerja Industri Manufaktur Berdasarkan Jenis Pekerjaan	2019	Badan Pusat Statistik
Spasial Unit Provinsi Indonesia	2022	Badan Informasi Geospasial